

**UPAYA GURU DALAM MELESTARIKAN BUDAYA  
LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN BATIK  
PADA SISWA KELAS V MI SALAFIYAH  
KURIPAN LOR PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh :**

**AHSANTI ZAMILA**  
**NIM.2321143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**UPAYA GURU DALAM MELESTARIKAN BUDAYA  
LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN BATIK  
PADA SISWA KELAS V MI SALAFIYAH  
KURIPAN LOR PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**AHSANTI ZAMILA**  
**NIM.2321143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya

Nama : Ahsanti Zamila

NIM : 2321143

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “UPAYA GURU DALAM MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN BATI PADA SISWA KELAS V MI SALAFIYAH KURIPAN LOR” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemykan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2025  
Yang membuat Pernyataan



**Ahsanti Zamila**  
**Nim. 2321143**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Ahsanti Zamila

NIM : 2321143

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Upaya Guru Dalam Melesatarikan Budaya Lokal Melalui  
Pembelajaran Batik Pada Siswa Kelas V MI Salafiyah Kuripan  
Lor Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

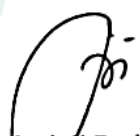
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 27 Oktober 2025

Pembimbing,

  
Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.  
NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [itik.uingsudur.ac.id](http://itik.uingsudur.ac.id) email: [itik@uingsudur.ac.id](mailto:itik@uingsudur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : Ahsanti Zamila

NIM : 2321143

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MELESTARIKAN BUDAYA  
LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN BATIK PADA SISWA  
KELAS V MI SALAFIYAH KURIPAN LOR PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 5 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

### Dewan Penguji

Penguji I

**Akhmad Afroni, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II

**Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.**  
NIP. 19900412 202321 2 051

Pekalongan, 10 November 2025

Disahkan Oleh.,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Mubsin, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

“Sembilan bulan lamanya ibu mengandungku dan membesarkanku selama ini  
maka tidaklah mungkin aku hidup didunia untuk sia-sia”

“Jika gagal dalam suatu hal maka ubahlah rencana bukan tujuan”

“Allah tidak membebani seseorang hamba melainkan sesuai dengan  
kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah [2]: 286)

“Batik bukan sekadar kain bergambar, tetapi bahasa jiwa yang menuturkan  
identitas bangsa.”

### **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan kekaguman yang setulus-tulusnya,  
Alhamdullilahi rabbil al-alamin atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan  
kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya tugas skripsi, maka dari itu  
skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas rahmat, karunia dan kuasa-Mu yang tiada habisnya, yang senantiasa menginspirasi saya dalam setiap kesempatan. Semua proses ini hanya dapat diselesaikan dengan izin dan kehendak-Nya.

2. Untuk almarhum Bapak Saini, terimakasih penulis ucapkan meski raga tak mampu kebersamai, meski tutur kebajikan tak pernah penulis dengar, dan meski pertemuan dirasa cukup singkat. Terimakasih banyak untuk bentuk cinta berupa do'a yang tentunya penulis rasakan sampai dengan saat ini.
3. Untuk perempuan tangguhku Ibu Sobikha, terimakasih untuk segala kasih tanpa henti, segala upaya yang diberi tanpa adanya keluh maupun kesah yang penulis dengar selama ini, dan tetaplah hidup lebih lama untuk selalu kebersamai sebab tidaklah mungkin penulis bisa sekuat ini tanpa adanya penopang yang begitu hebat. Segala yang indah itu rupa dari cantikmu surga ku, kesayanganku dan kebanggaanku.
4. Untuk kakak ku terkasih Atina Qonita sekeluarga, terimakasih untuk selalu mengupayakan menjadi contoh yang baik bagi adiknya meskipun dengan segala keterbatasan yang dimiliki dan tetaplah menjadi kuat dengan versi terbaikmu.
5. Teruntuk jodohku nantinya, terimakasih telah ada dan mengusahakan segalanya meskipun kini belum ku ketahui bagaimana segala tentangmu namun aku percaya bahwa takdir dari tuhanku tidak pernah buruk untu hambanya yang meminta.
6. Untuk Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan masukan selama saya menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas kesabaran bapak yang sangat luas dalam membimbing saya dalam menyelesaikan tugas skripsi dengan baik.
7. Teruntuk Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama proses perkuliahan.

8. Untuk sahabat penulis, Umi Soraya, Nurul Aini, Karimatus Sohimah, Tsania Maulau Salsabila, Nurul Afifah, Ayu Nanda, Nur Ikhdha Kholisna, 'Aatirah Majidah, Rizki Nurul H. terimakasih segala bentuk dukungan serta do'a yang selalu membersamai semoga langkah kalian kedepannya selalu menemui sukses yang dituju.
9. Serta untuk teman saya almarhum Muhammad Afandi, terimakasih sudah mau berteman dengan saya, terimakasih juga untuk motivasi semangat hidup yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi berkat dirimu. Kehilangan paling rapuh ditahun ini adalah kepergianmu maaf tentunya jika selama menjadi teman, penulis tidak sebaik yang dikira dan mohon maaf untuk kelalaian penulis akan kabarmu. Semoga segala damai selalu menyertai dan segala bahagia kini milikmu.
10. Untuk mamah Yusrona, terimakasih untuk pengertiannya, kesempatanya untuk penulis bisa belajar terkait dunia kerja, dan tentunya terimakasih untuk dukungannya dalam penulis menggapai cita-cita.
11. Dan terakhir untuk diri saya sendiri Ahsanti Zamila terimakasih sudah sejauh ini menjadi insan yang selalu mengusahakan segalanya meskipun langkah yang dimulai begitu kecil. Tetaplah kuat dan tangguh karena aku yakin sejauh ini kamu hidup itu bukan untuk sia-sia.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberikan bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. semoga skripsi ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

## ABSTRAK

**Zamila, Ahsanti. 2025, 2321143** Upaya Guru Dalam Melestarikan Budaya Lokal Melalui Pembelajaran Batik Pada Siswa Kelas V MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd

**Kata Kunci:** Upaya guru, Pelestarian Budaya Lokal, Pembelajaran Batik

Pentingnya pelestarian budaya lokal, khususnya batik, sebagai identitas bangsa Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia. Dalam konteks pendidikan dasar, guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai budaya lokal kepada peserta didik melalui pembelajaran muatan lokal, salah satunya pembelajaran batik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam melestarikan budaya lokal melalui pembelajaran batik, bentuk pelaksanaan pembelajaran batik, serta kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya dari guru dalam melestarikan budaya lokal melalui pembelajaran batik pada siswa kelas V MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan, untuk mengetahui bentuk pelaksanaan, mengetahui mengetahui problem yang dihadapi guru dalam pelaksanaan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu guru muatan lokal batik, kepala sekolah, dan siswa kelas V MI Salafiyah Kuripan Lor. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi sumber dan metode, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam melestarikan budaya lokal melalui pembelajaran batik di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan melakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru menyiapkan RPP yang memuat nilai-nilai budaya lokal, menggunakan metode pembelajaran bervariasi seperti ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, serta kunjungan edukatif ke Museum Batik Pekalongan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru sangat penting dalam melestarikan budaya lokal melalui pembelajaran batik serta bagaimana kendala yang dihadapi guru beserta solusinya. Melalui pendekatan yang kontekstual dan berbasis kearifan lokal,

siswa tidak hanya memahami proses membatik, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap warisan budaya bangsa.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Guru dalam Melestarikan Budaya Lokal Melalui Pembelajaran Batik pada Siswa Kelas V MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan” dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. Selaku Ketua Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
7. MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan, beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan material yang tak ternilai.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pada karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam dunia pendidikan dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pelestarian budaya lokal melalui pembelajaran di sekolah dasar.

Pekalongan, 27 Oktober 2025  
Penulis,



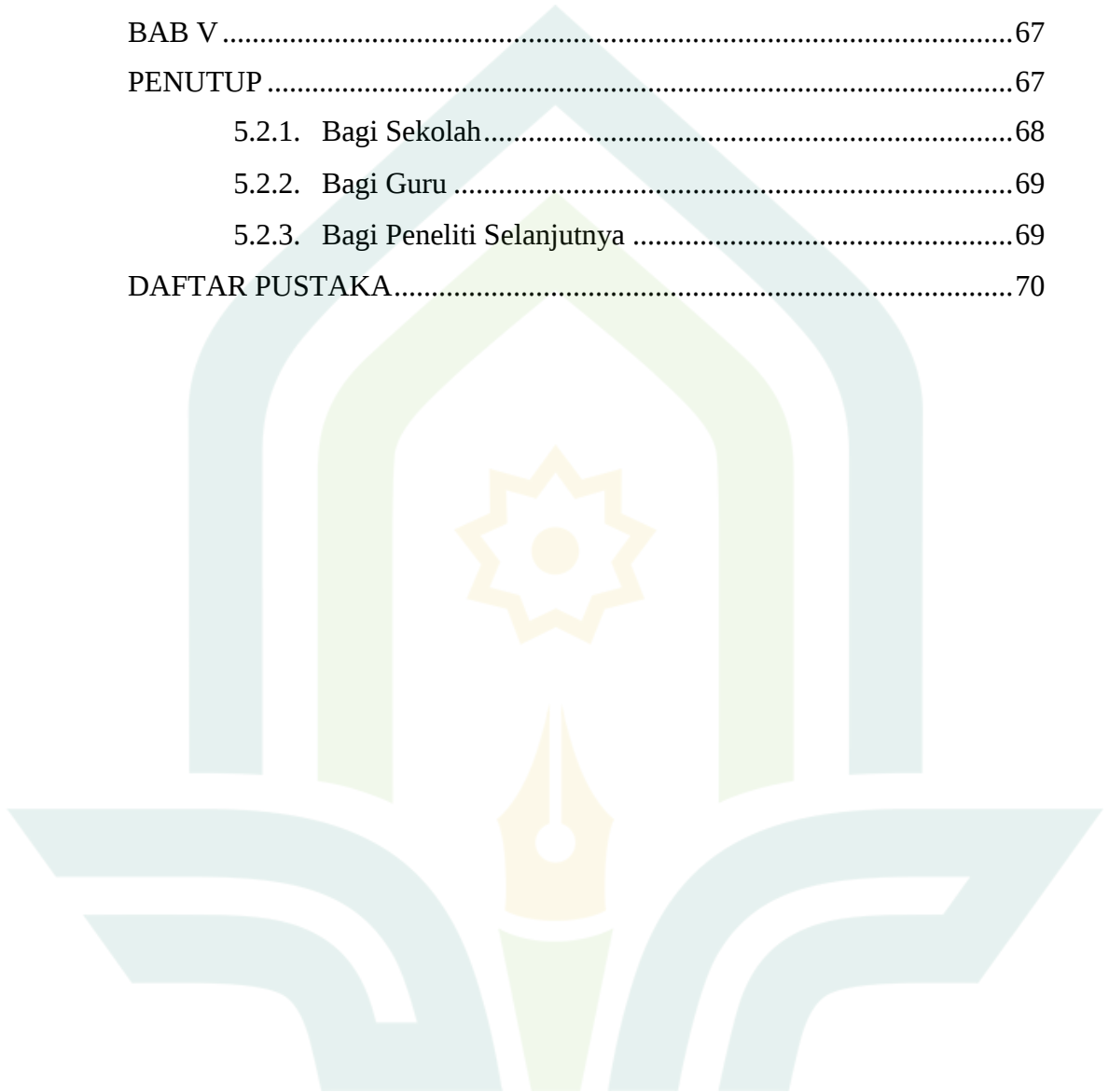
Ahsanti Zamila  
NIM. 2321143

## DAFTAR ISI

|                                          |      |
|------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                      | i    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....  | ii   |
| NOTA PEMBIMBING .....                    | iii  |
| PENGESAHAN .....                         | iv   |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN .....               | v    |
| ABSTRAK .....                            | viii |
| KATA PENGANTAR.....                      | x    |
| DAFTAR ISI .....                         | xii  |
| BAB I.....                               | 1    |
| PENDAHULUAN.....                         | 1    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....         | 1    |
| 1.2. Identifikasi Masalah .....          | 7    |
| 1.3. Pembatasan Masalah .....            | 7    |
| 1.4. Rumusan Masalah .....               | 8    |
| 1.5. Tujuan Penelitian.....              | 8    |
| 1.6. Manfaat Penelitian.....             | 9    |
| 1.6.1. Manfaat Teoritis .....            | 9    |
| 1.6.2. Manfaat Praktis.....              | 9    |
| BAB II .....                             | 11   |
| LANDASAN TEORI .....                     | 11   |
| 2.1. Deskripsi Teori.....                | 11   |
| 2.1.1. Upaya Guru .....                  | 11   |
| 2.1.2. Pelestarian Budaya Lokal .....    | 16   |
| 2.1.3. Pembelajaran Batik.....           | 21   |
| 2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan..... | 24   |
| 2.3. Kerangka Berpikir .....             | 28   |

|                                                                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB III .....                                                                                                                | 27 |
| METODE PENELITIAN .....                                                                                                      | 27 |
| 3.1. Desain Penelitian .....                                                                                                 | 27 |
| 3.2. Fokus Penelitian .....                                                                                                  | 27 |
| 3.3. Data dan Sumber Data .....                                                                                              | 28 |
| 3.3.1. Sumber Data Primer .....                                                                                              | 28 |
| 3.3.2. Sumber Data Sekunder .....                                                                                            | 28 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                           | 29 |
| 3.5. Teknik Keabsahan Data .....                                                                                             | 30 |
| 3.6. Teknik Analisis Data .....                                                                                              | 31 |
| 3.6.1. Pengumpulan Data .....                                                                                                | 32 |
| 3.6.2. Reduksi Data .....                                                                                                    | 32 |
| 3.6.3. Penyajian Data .....                                                                                                  | 33 |
| 3.6.4. Penarikan Kesimpulan .....                                                                                            | 33 |
| BAB IV .....                                                                                                                 | 35 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                                                                                        | 35 |
| 4.1. Desain Penelitian .....                                                                                                 | 35 |
| 4.1.1. Profil MI Salafiyah Kuripan Lor .....                                                                                 | 35 |
| 4.1.2. Upaya Guru Dalam Melestarikan Budaya Lokal Pada<br>Siswa Kelas V MI Salafiyah Kuripan Lor .....                       | 42 |
| 4.1.3. Kendala Yang DiHadapi Guru Dalam Menerapkan<br>Pembelajaran Batik Beserta Solusinya .....                             | 49 |
| 4.2. Pembahasan .....                                                                                                        | 54 |
| 4.2.1. Analisis Bentuk Upaya Guru Dalam Melestarikan<br>Budaya Lokal Pada Siswa Kelas V Di MI Salafiyah<br>Kuripan Lor ..... | 54 |
| 4.2.2. Analisis Kendala Yang DiHadapi Guru Dalam<br>Menerapkan Pembelajaran Batik Sebagai Bentuk                             |    |

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Pelestarian Budaya Lokal Beserta Solusinya Pada<br>Siswa Kelas V di MI Salafiyah Kuripan Lor..... | 61 |
| BAB V .....                                                                                       | 67 |
| PENUTUP .....                                                                                     | 67 |
| 5.2.1. Bagi Sekolah.....                                                                          | 68 |
| 5.2.2. Bagi Guru .....                                                                            | 69 |
| 5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....                                                            | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                                               | 70 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3: Pedoman Observasi
- Lampiran 4: Tabel Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 5: Tabel Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 6: Tabel Hasil Wawancara Peserta Didik 1
- Lampiran 7: Tabel Hasil Wawancara Peserta Didik 2
- Lampiran 8: Dokumentasi Yang Diperlukan
- Lampiran 9: Dokumentasi Pembelajaran
- Lampiran 10: Dokumentasi Kunjungan Industri Ke Museum Batik
- Lampiran 11: RPP Pembelajaran Batik
- Lampiran 12: Absensi Peserta Didik Kelas V
- Lampiran 13: Dokumentasi Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, hal tersebut dikarenakan banyaknya perbedaan yang ada di Indonesia seperti, perbedaan bahasa, keyakinan, dan etnis. Dan untuk ragam budaya dan seni Indonesia memiliki banyak ragamnya, seperti, upacara adat, tarian, lagu daerah, Bahasa daerah, bahkan yang berupa barang pun ada seperti batik. Batik merupakan budaya lokal yang memiliki banyak makna luhur, mulai dari proses pembuatannya saja kita diajarkan mengenai nilai tekun, sabar, dan teliti (Ismadi, 2014). Karena hal tersebut maka perlu adanya pelestarian mengenai budaya salah satunya pelestarian budaya lokal seperti batik. Bentuk dari pelestarian lokal batik bisa berupa diadakannya sebuah event dan bentuk pelestarian melalui jenjang pendidikan. Di Indonesia sendiri sistem pembelajarannya untuk saat ini lebih condong terkait pengembangan pengetahuan intelektual hal tersebut pun menjadikan kita seringkali luput mengenai pembelajaran tentang pengenalan cinta tanah air. Salah satu pemicu yang menjadikan kita luput dikarenakan sistem pendidikan di Indonesia lebih mengutamakan pembelajaran pengetahuan umum seperti B.Indonesia, Matematika, B.Ingggris,

maupun IPAS sedangkan pembelajaran mengenai ilmu lain atau sering disebut muatan lokal seringkali terabaikan.

Pembelajaran muatan lokal sendiri merupakan cakupan materi pembelajaran yang lebih mengeksplor dalam hal-hal yang terkait pada lingkungan sekitar, hal tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah maupun madrasah (Kurnia et al., 2024). Bukan hanya sebagai sarana eksplor sesuatu yang ada dilingkungan sekitar saja melainkan adanya tujuan dalam pengenalan budaya pada daerah tempat tinggal peserta didik agar berkembang dan menumbuhkan rasa cinta budaya sehingga kelak dapat meneruskan pelestarian budaya sebagai warisan. Pembelajaran muatan lokal sendiri sudah dilaksanakan disebagian besar sekolah yang ada di Indonesia contoh pembelajaran yang sudah ada seperti pembelajaran bahasa, yang dimana disetiap sekolah mengadakan pembelajaran muatan lokal bahasa yang dimiliki setiap daerah contoh halnya di Jawa terutama Jawa Tengah dan Jawa Timur sendiri adanya pembelajaran Bahasa Jawa, lain halnya dengan Jawa Barat disana terdapat pembelajaran muatan lokal Bahasa Sunda. Dari penjabaran tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran muatan lokal termasuk dalam pembelajaran yang memiliki identitas suatu daerah atau pun ciri khas yang dimiliki dan sudah menjadi kebiasaan yang ada

dilingkungan sekitar sekolah. Pembelajaran muatan lokal yang dipelajari di wilayah Pekalongan sendiri ada beberapa yang sudah diterapkan, dari sebagian wilayah sesuai dengan keterbiasan yang ada di lingkungan sekitar, contoh sederhana yang sering ditemui adalah muatan lokal B.Jawa, BTHA (dilingkungan islam), serta Batik.

Sering dijumpai di Pekalongan memiliki ciri khas yang dikenal dengan kota batik, tak dapat dipungkiri bahwa batik merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan. Sebenarnya predikat jika Pekalongan sebagai kota batik tidak memiliki alasan yang cukup kuat namun pengrajin batik yang populasinya termasuk banyak berada di Pekalongan. Untuk motif pada batik sendiri memiliki ciri khas tergantung dari daerah mana motif batik itu berasal. Setiap motif batik memiliki filosofi tersendiri, seperti halnya motif batik yang ada di Pekalongan. Hal yang menjadi ciri khas motif batik Pekalongan seperti warna yang cerah serta penggunaan motif tradisional yang digabungkan dengan motif modern. (Evno et al., 2024). Bentuk pelestarian batik yang dimana sudah diakui oleh UNESCO ini pada 2 Oktober 2009 bahwa batik merupakan warisan budaya lokal maka bentuk upaya pelestarian budaya lokal seperti diadakannya pembelajaran batik.

Dalam pasal 46, poin (1) bahwa kurikulum muatan lokal daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 45 ayat (4) berupa mata Pelajaran batik dan baca tulis huruf Al Qura'an (BTHA) yang sudah tercantum diperaturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 7 tahun 2018. Melalui hal tersebut maka diwilayah Pekalongan memberikan pengenalan melalui ranah pendidikan. Dan pengenalan pembelajaran batik sudah mulai dikenalkan dari pendidikan sekolah dasar. Alasan pengenalan pembelajaran batik sejak jenjang sekolah dasar sendiri bertujuan agar peserta didik memiliki rasa bangga terhadap warisan budaya dan melestarikan budaya lokal yang ada pada pembelajaran batik.

Sejalan dengan adanya pembelajaran batik pada tingkat sekolah dasar, maka sebegini besar pendidikan tingkat sekolah dasar yang ada di daerah Pekalongan mewajibkan adanya muatan lokal batik salah satu madrasah ibtidayah yang sudah menerapkan pembelajaran batik adalah MI Salafiyah Kuripan Lor yang ada di Pekalongan. Pengenalan pembelajaran batik sudah ada di kelas bawah namun pada tingkat kelas bawah pengenannya masih begitu dasar seperti dalam pembelajaran tematik dipembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), disana pada kelas tingkat bawah sudah adanya pengenalan batik. Pengenalan tersebut meliputi bentuk motif yang biasanya ada pada batik, contohnya pada pembelajaran kelas 3 yaitu motif

tumbuhan, hal tersebut ada pada buku tematik kelas III semester ganjil sub tema 3 menyayangi tumbuhan (Nugraheni, 2020). Dan mempelajari lebih dalam pada tingkat kelas V, disitu mulai peserta didik dikenalkan mengenai nilai budaya yang ada pada pembelajaran batik, lebih memahami dan mengetahui nilai yang tersirat pada pembelajarannya (Muna & Ichsan, 2022).

Pada dasarnya dicetuskannya pembelajaran batik pada jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keberlangsungan pelestarian budaya lokal. Bentuk dari upaya guru sendiri memiliki peran penting bukan hanya sekedar penyampai materi batik melainkan sebagai fasilitator untuk membimbing peserta didik untuk memahami makna setiap motif dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam proses pembuatan batik. Melalui pendekatan atau metode yang menarik, kreatif, dan interaktif guru dapat menumbuhkan kecintaan dan rasa bangga peserta didik terhadap budaya lokal, sekaligus memperkuat identitas budaya lokal yang ada, sehingga pelestarian budaya lokal tidak terlupa dalam perkembangan zaman.

Metode yang dilakukan guru di MI Salafiyah Kuripan Lor pun bisa dikatakan menarik dan interaktif yang dimana dalam pembelajaran penyampaian materi guru tidak hanya menyampaikan

materi melalui penjabaran saja melainkan adanya pelaksanaan kunjungan langsung dimuseum batik Pekalongan namun juga sekaligus praktik dalam pembuatan batik. Terlebih lagi didukungnya lingkungan sekolah MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan yang memang berdampingan dengan pengusaha atau pengarajin batik baik dari yang sudah memiliki nama besar dan yang masih merintis. Hal tersebut menjadikan proses penyampaian materi dari guru pun lebih mudah seperti contoh kecil ketika guru mengenalkan alat yang diperlukan dalam proses membatik maupun guru menyampaikan nama proses yang dilakukan dalam proses membuat batik banyak siswa yang sudah tak asing mengenai hal-hal tersebut.

Berdasarkan terkait perolehan observasi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengulik mengenai pembahasan pembelajaran batik dan upaya yang dilakukan guru dalam pelestarian budaya lokal yang ada pada era sekarang ini. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul skripsi “UPAYA GURU DALAM MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN BATIK PADA SISWA KELAS V MI SALAFIYAH KURIPAN LOR PEKALONGAN”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya pemanfaatan interaksi dengan pengrajin batik disekitar lingkungan sekolah.
3. Belum terintergrasinya pembelajaran batik dengan pembentukan karakter dan pelestarian budaya lokal.
4. Kurangnya tenaga kependidikan yang menguasai materi pembelajaran batik.
5. Belum memudahinya alat penunjang atau transportasi pendukung yang diberikan dari pemerintah.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka yang perlu dilakukan mengenai pembatasan masalah agar dalam pengajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Peneliti ingin pada proses penelitiannya berfokus pada bentuk upaya pelestarian budaya lokal melalui pembelajaran batik dari tingkat dasar Madrasah Ibtidaiyah yang akan dipecahkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menitik beratkan terkait upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran terkait batik dalam upaya pelestarian budaya lokal pada kelas V.
2. Penulisan kajian ini memberikan gambaran terkait tantangan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran batik dikelas V MI Salafiyah Kuripan Lor.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Pemikiran latar belakang masalah diatas peneliti membuat beberapa rumusan masalah sebagai langkah awal dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam melestarikan budaya lokal melalui pembelajaran batik pada siswa kelas V MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan?
2. Apa saja yang menjadi problem guru dalam pembelajaran batik pada siswa kelas V MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan dan beserta solusinya?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya dari guru dalam melestarikan budaya lokal melalui pembelajaran batik pada siswa kelas V MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan.
2. Untuk mengetahui mengetahui problem yang dihadapi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran batik pada siswa kelas V MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka dapat diperoleh manfaat penelitian yang dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Memperkaya ilmu pengetahuan mengenai pelestarian budaya lokal batik terhadap pendekatan kontekstual dan pembelajaran yang berbasis kearifan lokal di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peserta didik, dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui pengenalan budaya lokal pada pembelajaran batik guna melestarikan warisan budaya lokal.
- b. Bagi guru, dapat memberikan pengalaman belajar pada guru, sehingga dapat dijadikan acuan dalam merancang

pelaksanaan pembelajaran batik mencakup upaya melestarikan warisan budaya lokal melalui pembelajaran batik.

- c. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman secara langsung dalam mengkaji proses pembelajaran berbasis budaya lokal.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam melestarikan budaya lokal melalui pembelajaran batik pada siswa kelas V di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan berjalan secara terencana dan berkesinambungan. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian teori mengenai batik, tetapi juga pada kegiatan praktik membatik yang dilakukan siswa secara langsung baik di kelas maupun melalui kunjungan edukatif ke Museum Batik Pekalongan. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran melalui penyusunan RPP dan pemilihan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, serta studi lapangan agar siswa lebih memahami makna budaya batik dan menumbuhkan rasa bangga terhadap warisan budaya lokal.

Pembelajaran batik di MI Salafiyah Kuripan Lor mampu menumbuhkan kecintaan siswa terhadap batik, meningkatkan pemahaman mengenai nilai budaya yang terkandung di dalamnya, serta menumbuhkan sikap sabar, teliti, dan kreatif dalam proses

membatik. Namun, dalam pelaksanaannya guru menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, sarana praktik yang belum sepenuhnya memadai, serta perbedaan minat dan kemampuan siswa. Kendala-kendala tersebut diatasi melalui kerja sama dengan pihak sekolah dan lingkungan sekitar, memanfaatkan keberadaan pengrajin batik di wilayah setempat, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, pembelajaran batik telah menjadi sarana yang efektif dalam pelestarian budaya lokal di lingkungan sekolah. Upaya guru yang terstruktur dan berbasis kearifan lokal mampu memberikan pengaruh positif terhadap penanaman nilai cinta budaya pada siswa serta memperkuat identitas budaya daerah di tengah perkembangan zaman.

## **5.2 Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **5.2.1. Bagi Sekolah**

Diperlukan adanya pelatihan atau workshop bagi guru muatan lokal agar mereka dapat mengembangkan kreativitas

dan inovasi dalam mengajarkan batik sesuai perkembangan zaman.

### **5.2.2. Bagi Guru**

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan, seminar, atau kegiatan pendidikan budaya agar mampu memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan nilai kearifan lokal.

### **5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain: jumlah informan yang terbatas, serta waktu penelitian yang relatif singkat. Selain itu, penelitian ini belum menggunakan instrumen pengukuran sikap siswa secara mendalam. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, menambah jumlah informan, serta menggunakan instrumen penilaian yang lebih terukur agar hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas.